

Identifikasi Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Merencanakan dan Mengimplementasikan Pembelajaran yang Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa

Samsun Hidayat

Program Studi Pendidikan Fisika, FSTT, UNDIKMA

E-mail: samsunhidayat@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan guru Sekolah Dasar (SD) dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang berorientasi pada Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa. Penelitian ini dilakukan pada guru-guru SD di kecamatan sekongkang yang mengajarkan materi IPA. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif yang diarahkan untuk menggambarkan kemampuan mengajar guru dalam menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui perhitungan skor, mean, persentase dan penyajian data melalui tabel. Populasi penelitian ini yaitu 20 guru SD di Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Sumber data diperoleh dari dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Observasi kegiatan mengajar di kelas, kemudian menggunakan analisis model interaktif yang bersifat siklus antara tahap dokumentasi dan analisa data sampai tahap penyajian hasil analisis yang berupa pemaparan dan penegasan simpulan. Berdasarkan analisis RPP dan observasi kegiatan mengajar, diperoleh skor rata-rata kemampuan guru dalam menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui pembelajaran adalah 54,3 dan berada pada kategori kurang. Kemampuan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan membandingkan, mengklasifikasi, deduksi dan induksi siswa berada pada kategori baik. Namun masih rendah pada proses merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mendorong adanya aktivitas analisis kesalahan, analisis perspektif, membuat keputusan, pengalaman, pemecahan masalah dan penemuan.

Kata Kunci: Kemampuan merencanakan, implementasi pembelajaran, kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Sitasi: Hidayat, S. (2020). Identifikasi Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Merencanakan dan Mengimplementasikan Pembelajaran yang Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa: *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. 7 (2). 312-316.

PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan lembaga pendidikan dasar dalam mewujudkan mutu pendidikan yaitu mewujudkan satuan pendidikan yang mampu menjadi *public service* yang sesuai dengan standar Badan Akreditasi Nasional (BAN). Akreditasi Sekolah/Madrasah telah mengalami reformasi dengan menerapkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP 2020) yang beralih dari *Compliance Based* menuju *performance Based* atau dari *Rule Based* menuju *Principle Based*. Salah satu komponen yang paling penting dalam instrument tersebut yaitu Mutu Pembelajaran. Dalam komponen tersebut guru pada satuan pendidikan dituntut mampu memiliki kinerja yang bermutu dalam menyelenggarakan proses belajar mengejar di kelas khususnya dalam mewujudkan kecakapan abad 21 dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Malik. dkk, 2019).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi pada tingkat pendidikan dasar merupakan salah satu prioritas dan kunci dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan dalam lampiran Permendikbud no. 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan SD/MI bahwa produktifitas dan kreatifitas dalam ranah abstrak dan konkret harus dimiliki dalam bentuk kemampuan berpikir dan pola laku siswa. Mendukung hal tersebut, pembelajaran sangat ditekankan untuk terciptanya keterampilan berpikir tingkat tinggi yakni menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta atau kreativitas melalui pendekatan saintifik yang dikemas dalam pembelajaran tematik integratif.

Menurut Saifer (2019), keterampilan berpikir tingkat tinggi membuat pengajaran dan pembelajaran lebih menarik dan disengaja, menambah ketelitian intelektual pada kurikulum apa pun, dan membantu pengembangan beberapa kecakapan hidup yang penting pada anak, sehingga keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah kunci sukses di sekolah dan kehidupan. Keterampilan berpikir tingkat tinggi juga merupakan salah satu keterampilan yang perlu ada pada diri siswa dalam menghadapi era globalisasi karena sangat bisa membantu dalam mengarahkan siswa pada proses seleksi informasi yang diperoleh dari kehidupan yang sangat luas.

Menurut Hasibuan (2007) Institusi memerlukan SDM berkualitas untuk melaksanakan perannya dalam melayani kebutuhan pelayanan tidak terkecuali pendidikan. Untuk itu, sangat penting upaya pengembangan SDM bagi terwujudnya SDM bidang pendidikan yang berkualitas. Adanya kemampuan dalam bekerja sama dan berpikir tingkat tinggi (berpikir kritis dan kreatif). Sedangkan menurut Bloom (Moore & Stanley, 2010) berpikir tingkat tinggi atau yang dikenal dengan *Higher Order Thinking Skill/HOTS* merupakan kemampuan yang dicirikan dengan analisis, sintesis, dan evaluasi. Yang kemudian setelah itu Bloom mengalami modifikasi dalam strukturnya sebagai hasil revisi oleh Anderson & Karthwohl (2010) menjadi analisis, evaluasi, dan mencipta.

Menurut Mahanal (2014), Kurikulum 2013 menitik beratkan pada pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*. Sehingga peranan guru sebagai sosok yang "digugu dan ditiru" adalah penting. 'Perilaku' seorang guru akan menjadi komunikasi (penyampaian pesan) paling efektif dan pengaruhnya sangat besar pada peserta didik. Perilaku inilah yang akan menjadi kunci bagi kehidupan sosial peserta didik menumbuhkan keterampilan abad 21 diantaranya keterampilan berpikir tingkat tinggi di kelas.

Berdasarkan Hidayat (2020), bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SDN 1 sekongkang masih rendah. Peneliti menduga bahwa rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi tersebut salah satu faktornya adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran. Sehingga perlu diidentifikasi sejauh mana kemampuan guru SD

dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mengarahkan siswa pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar kemampuan guru SD di Kecamatan Sekongkang dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Seberapa besar kemampuan guru SD di Kecamatan Sekongkang dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat, selama tiga bulan (September 2020 s/d November 2020). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RPP yang dibuat oleh 20 guru di tingkat Sekolah Dasar dan kegiatan mengajar di kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan observasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah RPP yang dibuat oleh guru digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru SD dalam menyusun RPP yang mengarahkan siswa pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Observasi mengajar dilakukan sebagai salah satu analisis model interaktif yang bersifat siklus antara tahap dokumentasi dan analisa data sampai tahap penyajian hasil analisis yang berupa pemaparan dan penegasan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan guru menyusun RPP yang mampu mengarahkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dapat dianalisis dari kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang berpotensi mengarahkan siswa agar memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan kegiatan yang dimaksud yaitu membandingkan, mengklasifikasi, induksi, deduksi, analisis kesalahan, analisis perspektif, membuat keputusan, menciptakan pengalaman, pemecahan masalah, dan penemuan.

Adapun skor kemampuan guru dalam menyusun RPP yang berpotensi mengarahkan siswa pada kemampuan berpikir tingkat tinggi ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Skor Kemampuan Guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.

Responden	Skor tiap komponen <i>HOTs</i>										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Guru 1	90	80	80	75	70	75	75	65	65	65	74,0
Guru 2	90	85	90	85	70	75	65	50	50	55	71,5
Guru 3	80	80	75	80	50	30	45	20	10	0	47,0
Guru 4	90	75	85	85	40	40	45	20	0	0	48,0
Guru 5	75	80	75	75	45	35	45	35	0	0	46,5
Guru 6	90	80	80	70	55	45	40	20	15	0	49,5
Guru 7	80	85	85	75	60	65	65	70	65	55	70,5

Guru 8	75	90	85	80	40	35	50	20	0	10	48,5
Guru 9	90	85	80	75	45	30	50	45	0	10	51,0
Guru 10	80	80	85	75	45	30	40	45	15	5	50,0
Guru 11	85	75	80	80	55	55	60	60	60	60	67,0
Guru 12	85	80	85	85	50	50	40	45	20	20	56,0
Guru 13	80	75	70	75	60	55	35	35	0	5	49,0
Guru 14	80	85	85	80	45	45	35	45	0	15	51,5
Guru 15	80	90	85	80	40	45	45	40	10	10	52,5
Guru 16	75	85	85	80	30	45	45	30	10	0	48,5
Guru 17	85	80	85	80	30	50	40	40	15	0	50,5
Guru 18	85	80	90	75	20	50	40	40	15	0	49,5
Guru 19	90	75	80	75	50	50	45	45	30	15	55,5
Guru 20	80	80	85	75	45	45	35	45	10	0	50,0
Rata-Rata	83,3	81,25	82,5	78,0	47,3	47,5	47,0	40,75	19,5	16,25	54,3

Keterangan: Indikator 1) membandingkan, 2) mengklasifikasi, 3) induksi, 4) deduksi, 5) analisis kesalahan, 6) analisis perspektif, 7) membuat keputusan, 8) menciptakan pengalaman, 9) pemecahan masalah, dan 10) penemuan.

Berdasarkan tabel 1. dapat dibuatkan tabel kategori kemampuan guru SD dalam menyusun dan mengimplementasikan RPP yang mampu mengarahkan siswa pada kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagaimana tabel 2.

Tabel 2. Kemampuan Guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mengarahkan siswa pada kemampuan berpikir tingkat tinggi

No	Interval	F	Keterangan	%
1.	85-100	0	Sangat Baik	0
2.	70-84	3	Baik	15
3.	56-69	3	Cukup	15
4.	<55	14	Kurang	70

Berdasarkan hasil analisis data tergambar dengan jelas bahwa rata-rata kemampuan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu 54,3 yang berada pada kategori kurang. Porsentase guru yang memiliki kemampuan cukup adalah 15% atau 3 responden dan sama dengan jumlah kategori baik yaitu 15%. Sebagian besar yaitu 14 responden atau 70% memiliki kemampuan yang masih kurang.

Kurangnya kemampuan tersebut merupakan gambaran kelemahan guru dalam merencanakan sebagian besar komponen kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa pada kemampuan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Rata-rata kemampuan guru dalam merencanakan dan menciptakan pembelajaran masih kurang pada 6 komponen yaitu pembelajaran yang memuat analisis kesalahan, kegiatan yang membiasakan adanya analisis perspektif, kegiatan pembiasaan, kegiatan membuat keputusan, kegiatan menciptakan pengalaman, aktivitas pemecahan masalah, dan proses

penemuan. Sedangkan rata-rata kemampuan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang memuat pada empat komponen yaitu membandingkan, mengklasifikasi, induksi, dan deduksi sudah berada pada kategori baik.

Lemahnya kemampuan guru bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya minimnya pelatihan dan pengembangan diri yang dilakukan oleh guru maupun satuan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan keterampilan abad-21 yaitu salah satunya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, sebagian besar guru masih terbiasa mengadopsi RPP tanpa maksimal melakukan pengembangan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kemampuan guru SD di kecamatan sekongkang dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa pada keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa masih berada pada kategori rendah. Kemampuan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menunjukkan kemampuan membandingkan, mengklasifikasi, deduksi dan induksi siswa pada berada pada baik. Namun masih rendah pada proses merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mendorong adanya aktivitas analisis kesalahan, analisis perspektif, membuat keputusan, pengalaman, pemecahan masalah dan penemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen* (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, S. 2020. *Korelasi antara Curiosity dan High Order Thinking Siswa pada Materi Campuran Homogen dan Heterogen*. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, vol.
- Mahanal, S. 2014. *Peran Guru dalam Melahirkan Generasi Emas dengan Keterampilan Abad 21*. (Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo Tgl. 20 September 2014).
- Malik, dkk. 2019. *Naskah Akademik IASP 2020*. Jakarta Selatan: BAN-S/M.
- Saifer, Steffen. 2019. *HOTs Skills: Develop Higher-Order Thinking in Young Learners*. Spain: Redleaf Press.